

Peran Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Anak-Anak Sekolah Dasar (SD)

Indra Wahyuni

IAIN Curup

indrawahyunibae@gmail.com

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter anak-anak, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter anak-anak di SD. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki peranan yang penting dalam pendidikan karakter anak sekolah dasar. Nilai-nilai agama Islam, seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, dan kasih sayang, dapat membantu anak-anak menjadi individu yang kuat, beretika, dan bertanggung jawab. Dengan mempraktikkan nilai-nilai ini, anak-anak akan menjadi generasi yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orang tua untuk mendukung dan memperkuat pembentukan karakter anak-anak SD melalui nilai-nilai agama Islam..

Kata kunci: nilai-nilai agama 1; pendidikan karakter 2;

Abstract: Character education is an important aspect in the formation of quality young people. Islam has a significant role in shaping the character of children, especially at the elementary school (SD) level. This study aims to dig deeper into the role of Islamic religious values in building the character of children in elementary school. This research is a literature study. The results of the study show that Islamic values have an important role in the character education of elementary school children. Islamic religious values, such as honesty, patience, justice and compassion, can help children to become strong, ethical and responsible individuals. By practicing these values, children will become a generation that contributes positively to society. Therefore, it is important for schools and parents to support and strengthen the character building of elementary school children through Islamic religious values.

Keywords: religious values 1; character education 2;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter anak sekolah dasar merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan akhlak anak. Pada masa ini, anak-anak berada pada tahap perkembangan yang sensitif dan rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar.¹ Oleh

¹ D Raharjo, "Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Di Smk ...," *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* (download.garuda.kemdikbud.go.id, 2022), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2577120&val=24157&title=Pembelajaran>

karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan perhatian khusus terhadap karakter pendidikan agar anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik, berintegritas, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Pendidikan karakter diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik ke arah yang lebih baik. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menerapkan materi pelajaran yang diperoleh di sekolah.² Mata pelajaran yang diberikan kepada yang seharusnya dapat mereka terapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Maka sama halnya dengan materi pendidikan agama Islam yang seharusnya dapat diterapkan dalam kehidupan agar siswa dapat berkarakter religius. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau akhlak sebagai perwujudan dari pendidikan.³

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik. Muatan mata pelajaran yang mengandung nilai, moral, dan etika menempatkan Pendidikan Agama Islam pada posisi terdepan dalam pengembangan moral beragama siswa. Peran guru terkadang hanya terjebak pada fungsi mengajar, sedangkan pada fungsi mendidik tidak. Padahal fungsi mengajar ada dalam salah satu fungsi mendidik. Fungsi mendidik meliputi transfer pengetahuan, sekaligus transfer nilai-nilai ke dalam diri peserta didik, baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendidikan karakter anak sekolah dasar berdasarkan nilai-nilai agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk kepribadian dan moral anak-anak. Islam sebagai agama yang komprehensif tidak hanya melarang ibadah dan ritual, tetapi juga memberikan pedoman tentang bagaimana menjalani kehidupan sehari-hari dengan mengendapkan nilai-nilai kebajikan dan akhlak yang mulia.⁴ Pendidikan karakter dalam konteks Islam bertujuan untuk melarang anak-anak tentang nilai-nilai

Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pbl Di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal.

² Destriani Destriani and Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.

³ Destriani and Idi Warsah, "PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.

⁴ Destriani, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.

dasar seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, disiplin, keadilan, dan kasih sayang. Anak-anak diajarkan untuk menjadi individu yang bertakwa kepada Allah, menghormati orang lain, dan menjaga hubungan yang baik dengan sesama. Prinsip-prinsip agama Islam seperti ihsan (berbuat baik), amanah (kepercayaan), dan adil (keadilan) menjadi landasan dalam pembentukan karakter anak. Selain itu, pendidikan karakter berbasis agama Islam juga melarang anak-anak tentang pentingnya etika dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Mereka diajarkan untuk berperilaku sopan, menghargai orang tua, menghormati guru, dan membantu sesama. Anak-anak memahami pemahaman tentang pentingnya saling membantu, berbagi, dan memperhatikan kebutuhan orang lain⁵. Dalam rangka mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis Islam, peran pendidik dan orang tua sangat penting. Mereka harus memberikan teladan yang baik dan konsisten dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengajaran nilai-nilai agama Islam juga dapat dilakukan melalui ceramah, pengajaran dalam kurikulum, kisah-kisah islami, dan pendekatan interaktif yang melibatkan partisipasi aktif anak-anak.⁶

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah penelitian pustaka, dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan seperti buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan nilai-nilai Islam. Melalui analisis dan sintesa data, karya ilmiah ini menyajikan pemahaman yang tentang peranan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter anak sekolah dasar.⁷

3. PEMBAHASAN

Konsep Nilai-Nilai Agama dalam Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, dan nilai-nilai agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan.

⁵ S Firdaus, "Al-Qur'an Dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah Untuk Pencapaian SDGs," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi ...*, 2022, <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/article/view/11594>.

⁶ Sinta Galih Pertiwi and Yayuk Hidayah, "Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia Dalam Dunia Pendidikan Sekolah Dasar," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 376–80, <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1717>.

⁷ A Widodo and E Suharto, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Jember: CV. Salsabila, 2016).

Konsep nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan mencakup ajaran-ajaran Islam yang meliputi kepercayaan, etika, moral, akhlak, dan tata cara hidup yang dianjurkan dalam agama Islam.⁸ Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk menghasilkan individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang agama dan memiliki akhlak yang mulia. Dalam Islam, pendidikan bukanlah sekadar pengetahuan akademik semata, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual. Pendidikan dalam Islam berusaha mencapai keseimbangan antara pengetahuan dunia dan akhirat.⁹ Pendidikan agama Islam merupakan pondasi penting dalam penanganan dan pembentukan karakter peserta didik di sekolah, oleh karena itu pelaksanaan strategi pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam menjadikan hal yang relevan. Dalam hal ini, menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif serta penerapan lingkungan luar kelas adalah salah satu strategi suatu pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan dan output yang berwatak serta berkepribadian baik.¹⁰

Menurut M. Arifin sebagaimana dikutip oleh Haidar Putra menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai identitas yang mengandung nilai-nilai ajaran Islam yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran secara bertahap. Sejalan dengan itu, pada dasarnya tujuan Pendidikan Agama Islam ditujukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter siswa yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan. Implementasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai metode dan strategi, seperti melibatkan pembelajaran agama Islam dalam kurikulum, menyediakan ruang diskusi dan refleksi terkait nilai-nilai agama, serta memberikan contoh teladan melalui peran guru dan lingkungan pendidikan yang Islami. Dengan menyatukan dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan, diharapkan individu dapat menjadi manusia yang beriman, bermoral, dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari, serta dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

⁸ H Lc and MPIDA Afandi, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN LEMBAGA PAUD ABAD 21," *Academia.Edu*, n.d., https://www.academia.edu/download/77132520/Artikel_Kelompok_4.pdf.

⁹ F Fikriyah et al., "Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Implementasi Model Cognitive Moral Development Bagi Pendidik Pada Pembelajaran Abad-21: Concepts and Value Systems in the ...," *PengabdianMu: Jurnal ...*, 2022, <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/2910>.

¹⁰ Unik Hanifah Salsabilla et al., "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19," *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 125–32, <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.93>.

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan dalam pembentukan karakter anak-anak di sekolah dasar. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual dalam diri anak-anak. Dalam konteks sekolah dasar, pendidikan karakter menjadi sangat penting karena merupakan tahap awal dalam pembentukan karakter individu. Pendidikan karakter di sekolah dasar dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai yang baik, mengembangkan sikap positif, dan membentuk kepribadian yang kuat. Pendidikan anak pada tingkat sekolah dasar merupakan periode penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai anak. Agama Islam, sebagai agama mayoritas di Indonesia, memegang peran yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika anak-anak. Konsep nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan anak sekolah dasar mengacu pada ajaran agama Islam yang menjadi landasan dalam membentuk sikap, perilaku, dan pemahaman anak terhadap agama. Melalui pendidikan agama Islam dalam sekolah dasar, diharapkan anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep-konsep agama, tetapi juga memberikan contoh-contoh konkret dan aktivitas yang dapat membantu anak-anak mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Pendidikan karakter berbasis agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan, pemurah hati, dan sikap rendah hati. Anak-anak diajarkan untuk tidak terjebak dalam sikap serakah, keserakahan, atau keinginan yang berlebihan. Mereka diajarkan untuk menghargai nikmat Allah dan bersyukur atas apa yang telah diberikan-Nya.¹¹

Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam pendidikan karakter berbasis agama Islam, anak-anak didorong untuk belajar dengan tekun, menghormati ilmu dan guru, serta mengembangkan keinginan untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka. Mawardi menjelaskan bahwa aspek nilai-nilai pendidikan agama Islam berkisar pada tiga hal sebagaimana diuraikan berikut ini :

Nilai Bidang Ibadah Dalam ajaran Islam, percaya saja tidak cukup kalau hanya menyatakan percaya kepada Allah SWT tetapi tidak percaya akan kekuasaan dan keagungan perintah-Nya. Tidaklah bermakna percaya kepada Allah SWT jika perintahnya tidak dilaksanakan, karena agama bukanlah semata-mata kepercayaan.

¹¹ Murni Yanto et al., "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90, <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.

Agama adalah iman dan amal saleh. Iman mengisi hati, ucapan mengisi lidah dan perbuatan mengisi gerak hidup. Kedatangan nabi Muhammad SAW bukanlah semata-mata mengajarkan aqidah bahkan mengajarkan jalan mana yang akan ditempuh dalam hidup, dan apa yang mesti dikerjakan dan di jauhi. Singkatnya, pengertian iman adalah percaya. Percaya dengan cara membenarkan sesuatu dalam hati kemudian diucapkan oleh lisan dan dikerjakan dengan amal perbuatan. Nilai Bidang Muamalah Syariah merupakan aturan atau undang-undang Allah SWT tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui proses ibadah secara langsung maupun tidak langsung kepada Allah SWT dalam hubungan sesama makhluk lain, baik dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar, seperti halnya berbicara tentang hukum wajib, sunnah, makruh, haram dan lainnya. Nilai Bidang Akhlak Akhlak dan amal saleh merupakan hasil yang keluar dari aqidah dan syariah, bagaikan buah yang keluar dari cabang pohon. Perumpamaan ini menunjukkan arti bahwa kualitas amal saleh yang dilakukan merupakan cerminan kualitas akhlak seseorang yang dilandasi dengan keimanan, perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Uraian-uraian diatas memberikan pemahaman bahwa penanaman nilai-nilai agama dilakukan pada prinsipnya, merupakan sebuah upaya menanamkan karakter mulia kepada peserta didik sehingga karakter yang mulia tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan sosial lainnya serta selalu melakukan kebaikan karena karakter mulia telah tertanam pada diri peserta didik. Sehingga dimanapun berada akan selalu melakukan hal positif serta kebaikan lainnya.

Peran Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Anak-Anak Sekolah Dasar (SD)

Agama Islam memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter anak-anak di sekolah dasar. Nilai-nilai agama Islam, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan kesabaran, dapat menjadi landasan dalam membentuk karakter yang baik. Agama Islam juga mengajarkan anak-anak untuk menghormati orang lain, menjaga hubungan yang baik dengan sesama, dan berperilaku sopan santun. Dengan memperkenalkan nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak di sekolah dasar, diharapkan mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan individu yang baik dan beretika di masyarakat. Salah satu sumber nilai-nilai yang dapat membentuk karakter yang baik

adalah agama Islam. Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak sekolah dasar (SD) yang kuat dan berintegritas. Agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral yang tinggi, seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, dan kasih sayang. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak SD. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai ini, anak-anak akan menjadi individu yang bertanggung jawab, berempati, dan berperilaku baik. Salah satu peran utama agama Islam dalam pembentukan karakter anak-anak SD adalah memberikan pedoman moral yang jelas. Agama Islam memberikan aturan-aturan yang mengatur perilaku manusia, baik dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun dengan lingkungan sekitar. Anak-anak SD diajarkan untuk menghormati dan menghargai orang lain, berbuat baik, dan menjauhi perbuatan yang dilarang agama. Agama Islam juga mengajarkan pentingnya kejujuran dalam segala hal. Anak-anak SD diajarkan untuk selalu berkata jujur, tidak menyembunyikan kebenaran, dan menghargai kejujuran orang lain. Dengan mempraktikkan nilai kejujuran ini, anak-anak akan menjadi individu yang dapat dipercaya dan memiliki integritas yang tinggi.

Nilai-nilai agama Islam juga mengajarkan anak-anak SD untuk memiliki rasa kasih sayang dan empati terhadap sesama manusia. Anak-anak diajarkan untuk selalu membantu orang lain yang membutuhkan, menghargai perbedaan, dan tidak membedakan orang berdasarkan suku, agama, atau ras. Dengan mempraktikkan nilai-nilai ini, anak-anak akan menjadi individu yang peduli dan memiliki rasa empati yang kuat.¹² Agama Islam juga mengajarkan pentingnya keadilan dalam segala aspek kehidupan. Anak-anak diajarkan untuk bersikap adil dalam memperlakukan orang lain, tidak memihak, dan tidak memanfaatkan orang lain. Dengan mempraktikkan nilai keadilan ini, anak-anak akan menjadi individu yang objektif dan tidak membedakan perlakuan terhadap orang lain. Dalam rangka membentuk karakter anak-anak SD yang kuat dan berintegritas, peran sekolah juga sangat penting. Sekolah dapat menjadi tempat yang mendukung dan memperkuat nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter anak-anak. Guru-guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam

¹² Parluhutan Siregar, "Integrasi Ilmu-Ilmu Keislaman Dalam Perspektif M. Amin Abdullah," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 38, no. 2 (2014): 335–54.

pembelajaran sehari-hari, seperti dengan memberikan contoh-contoh nyata dan mengajarkan nilai-nilai tersebut melalui cerita-cerita atau aktivitas-aktivitas kreatif.¹³

Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam terhadap Anak-Anak Sekolah Dasar (SD)

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama Islam memiliki pengaruh yang positif terhadap anak-anak di sekolah dasar. Dengan memperkenalkan nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak, mereka dapat mengembangkan sikap positif, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama Islam juga dapat membantu anak-anak mengatasi konflik, mengembangkan empati, dan memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama Islam juga dapat membantu anak-anak menghadapi tantangan dan mengembangkan ketahanan mental. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan anak-anak sekolah dasar (SD). Karakter yang baik akan membantu anak-anak menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Dalam konteks ini, agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak SD. Agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral yang tinggi, seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, dan kasih sayang. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak SD. Melalui pendidikan agama Islam, anak-anak diajarkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap tindakan mereka, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.

Salah satu nilai yang diajarkan dalam agama Islam adalah kejujuran. Anak-anak diajarkan untuk selalu jujur dalam segala hal, baik itu dalam berbicara maupun dalam bertindak. Dengan menjadi individu yang jujur, anak-anak akan belajar untuk menghargai kebenaran dan menghindari perilaku yang tidak jujur, seperti berbohong atau mencuri. Selain itu, agama Islam juga mengajarkan nilai kesabaran. Anak-anak diajarkan untuk bersabar dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan. Dalam proses belajar di sekolah, anak-anak akan menghadapi berbagai kesulitan, seperti kesulitan dalam memahami pelajaran atau kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-

¹³ N Shofiati, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an (Studi Kepustakaan Surat Ali-Imron Ayat 159-160 Dalam Kitab Tafsir Misbah Karangan Muhammad Quraish Shihab ...* (repository.unisma.ac.id, 2020), <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1055>.

teman. Dengan nilai kesabaran yang diajarkan dalam agama Islam, anak-anak akan belajar untuk tetap tenang dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.

Nilai keadilan juga menjadi fokus dalam pendidikan agama Islam. Anak-anak diajarkan untuk memperlakukan semua orang dengan adil, tanpa membedakan suku, agama, atau ras. Dengan memahami nilai keadilan, anak-anak akan belajar untuk menghargai perbedaan dan tidak melakukan diskriminasi terhadap orang lain. Selain itu, agama Islam juga mengajarkan nilai kasih sayang. Anak-anak diajarkan untuk saling mengasihi dan menghormati satu sama lain. Dengan memahami nilai kasih sayang, anak-anak akan belajar untuk menjadi individu yang peduli terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain. Pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter anak-anak SD juga melibatkan pengajaran tentang ibadah, seperti shalat, puasa, dan sedekah. Melalui ibadah-ibadah ini, anak-anak diajarkan untuk memiliki kedisiplinan, ketekunan, dan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban mereka sebagai seorang Muslim. Dalam konteks pendidikan karakter, agama Islam memberikan landasan moral yang kuat bagi anak-anak SD. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, anak-anak akan menjadi individu yang memiliki karakter yang baik, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dasar untuk memberikan pendidikan agama Islam yang baik dan menyeluruh kepada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam di Sekolah Dasar (SD)

Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama Islam di sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai metode dan strategi. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti cerita, permainan, dan diskusi kelompok. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan sumber belajar yang relevan, seperti buku-buku agama Islam, video, dan lagu-lagu religi. Dalam implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama Islam, peran orang tua juga sangat penting. Orang tua dapat mendukung pendidikan karakter di sekolah dengan memberikan contoh dan mendiskusikan nilai-nilai agama Islam dengan anak-anak di rumah. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ajat Sudrajat bahwa strategi pelaksanaan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dapat dilakukan melalui empat cara, yaitu: 1) pembelajaran (teaching); 2) keteladanan (modeling); 3) penguatan

(reinforcing); dan 4) pembiasaan (habituating).¹⁰ Lebih lanjut di dalam buku: Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa terdapat tiga jenis pendekatan dalam implemementasi pendidikan karakter, yakni pendidikan karakter berbasis kelas, berbasis budaya, dan berbasis masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari karya ilmiah ini adalah bahwa nilai-nilai Islam memiliki peranan yang penting dalam pendidikan karakter anak sekolah dasar. Nilai-nilai agama Islam, seperti kejujuran, kesabaran, keadilan, dan kasih sayang, dapat membantu anak-anak menjadi individu yang kuat, beretika, dan bertanggung jawab. Dengan mempraktikkan nilai-nilai ini, anak-anak akan menjadi generasi yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orang tua untuk mendukung dan memperkuat pembentukan karakter anak-anak SD melalui nilai-nilai agama Islam.

Daftar Pustaka

- Destriani. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.
- Destriani, Destriani, and Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.
- Destriani, and Idi Warsah. "PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU." *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.
- Fikriyah, F, D Setiawan, A Faiz, and ... "Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Implementasi Model Cognitive Moral Development Bagi Pendidik Pada Pembelajaran Abad-21: Concepts and Value Systems in the" *PengabdianMu: Jurnal ...*, 2022. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/2910>.
- Firdaus, S. "Al-Qur'an Dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah Untuk Pencapaian SDGs." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi ...*, 2022. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/al->

mustashfa/article/view/11594.

- Lc, H, and MPIDA Afandi. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN LEMBAGA PAUD ABAD 21." *Academia.Edu*, n.d. https://www.academia.edu/download/77132520/Artikel_Kelompok_4.pdf.
- Parluhutan Siregar. "Integrasi Ilmu-Ilmu Keislaman Dalam Perspektif M. Amin Abdullah." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 38, no. 2 (2014): 335–54.
- Pertiwi, Sinta Galih, and Yayuk Hidayah. "Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia Dalam Dunia Pendidikan Sekolah Dasar." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 376–80. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1717>.
- Raharjo, D. "Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Di Smk" *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*. download.garuda.kemdikbud.go.id, 2022. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2577120&val=24157&title=Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pbl Di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2577120&val=24157&title=Pembelajaran%20Berkarakteristik%20Inovatif%20Abad%2021%20Pada%20Materi%20Kemandirian%20Karir%20Peserta%20Didik%20Dengan%20Metode%20Pembelajaran%20Berbasis%20Masalah%20Pbl%20Di%20Smk%20Negeri%201%20Adiwerna%20Tegal).
- Salsabilla, Unik Hanifah, Alvina Agustin, Feliana Safira, Indrika Sari, and Ahmad Sundawa. "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 125–32. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.93>.
- Shofiati, N. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an (Studi Kepustakaan Surat Ali-Imron Ayat 159-160 Dalam Kitab Tafsir Misbah Karangan Muhammad Quraish Shihab* repository.unisma.ac.id, 2020. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1055>.
- Widodo, A, and E Suharto. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jember: CV. Salsabila, 2016.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani. "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia." *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90. <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.